

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang sistematis terhadap bagian, fenomena, dan hubungannya yang bertujuan untuk menggunakan model matematis, teori atau hipotesis yang berhubungan dengan fenomena alam. Proses pengukuran merupakan bagian terpenting, karena dapat memberikan suatu jawaban terhadap hubungan fundamental dari hubungan kuantitatif (Siyoto & Sodik, 2015) dalam (Andriani, dkk., 2020).

Pada penelitian deskriptif, peneliti diarahkan untuk memberikan gejala, fakta dan kejadian secara sistematis dan akurat, yang terjadi di tempat penelitian dan pada variabel penelitian. Adapun yang dimaksud dengan pendekatan kuantitatif yaitu hasil penelitian menekankan analisis data numerik atau angka yang selanjutnya dianalisis menggunakan statistik yang sesuai.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2018:57) yaitu dalam penelitian, ada beberapa variabel yang harus diterapkan sebelum melakukan pengumpulan data. Apapun yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti agar dipelajari sehingga akan diperoleh sebuah informasi tentang hal tersebut yang akhirnya akan ditarik kesimpulannya. Berikut ini variabel penelitian yang digunakan:

##### **3.2.1 Potensi Yang Terdapat Di Curug Bandung Desa Limbangan Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap:**

- 1) Area Bermain Air
- 2) Area *River Tubing*
- 3) *Rock Climbing and Rappelling area* (Area Panjat tebing dan Turun Tebing)
- 4) Embung Curug Bandung

### 3.2.2 Faktor-faktor Geografis Yang Perlu Dikembangkan Pada Objek Wisata Curug Bandung Di Desa Limbangan Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap yaitu:

- 1) Pengelolaan
- 2) Sarana dan Prasarana
- 3) Aksesibilitas
- 4) Promosi

## 3.3 Populasi dan Sampel

### 3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari sebuah objek maupun subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Populasi bukan hanya hewan, namun juga objek dan benda alam lainnya. Populasi juga meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki subjek atau objek tersebut (Muhyi, dkk., 2018). Dalam penelitian ini penulis menentukan terlebih dahulu populasi yang akan diteliti. Pada penelitian ini populasi meliputi populasi manusia dan populasi wilayah. Untuk populasi manusia yaitu terdiri dari masyarakat, pengunjung, dan pengelola. Sedangkan populasi wilayahnya yaitu daerah sekitar Curug Bandung, Desa Limbangan, Kecamatan Wanareja.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

No.	Jenis Responden	Populasi
1.	Kepala Desa Limbangan	1 orang
2.	Pengelola	20 orang
3.	Masyarakat Dusun Ciheuleut	200KK
4.	Estimasi Pengunjung	120/Minggu

*Sumber: Hasil Observasi dan Monografi Desa Limbangan, 2022*

### 3.3.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2013) sampel adalah sebuah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Jika jumlah populasi

banyak, peneliti tidak mungkin untuk mempelajari semua populasi. Sehingga peneliti dapat menggunakan sampel yang di peroleh dari populasi.

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan tiga cara yaitu: *Simple random sampling*, *purposive sampling* dan *aksidental sampling*. Berikut penjelasan sampel dalam penelitian ini:

- 1) *Simple Random Sampling* menurut (Sugiyono, 2013) adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap unit untuk dijadikan sebagai anggota sampel. Pada penelitian ini sampel diambil 10% dari populasi masyarakat Dusun Ciheuleut Desa Limbangan yang berjumlah 200KK, sehingga diperoleh sampel sebanyak 20 orang.
- 2) *Purposive Sampling*, dalam teknik ini responden di tunjuk secara sengaja karena orang tersebut dianggap memahami kondisi objek penelitian. Sampel yang digunakan yaitu Kepala Desa Limbangan dan Ketua Pengelola Curug Bandung.
- 3) *Accidental Sampling*, Sampel diambil sebanyak 20% dari estimasi jumlah pengunjung setiap minggu yaitu 120 orang pengunjung, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 24 orang.

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian**

No.	Nama	Populasi	Teknik Pengambilan Sampel	%	Populasi
1.	Masyarakat Dusun Ciheuleut	200KK	<i>Simple Random Sampling</i>	10%	20
2.	Estimasi Pengunjung	120/ Minggu	<i>Accidental Sampling</i>	20%	24
<b>Jumlah</b>		320	-	-	44

*Sumber: Hasil Penelitian dan Monografi Desa, 2022*

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer, merupakan data yang diperoleh dengan cara turun

langsung ke lapangan, dengan menggunakan kuisioner maupun wawancara. Sedangkan data sekunder yaitu data yang dihasilkan dengan cara mengumpulkan data melalui teknik kepustakaan dan studi dokumentasi.

Metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yaitu:

#### **3.4.1 Studi Literatur**

Studi literatur adalah pengumpulan data yang penulis lakukan dengan cara mempelajari buku-buku ilmiah, surat kabar, majalah dan browser browsur yang ada kaitannya dengan masalah yang akan diteliti guna melengkapi data-data yang terkumpul.

#### **3.4.2 Observasi**

Menurut (Andriani, dkk., 2020) Observasi atau pengamatan merupakan sebuah teknik dalam mengumpulkan data yaitu dengan cara melakukan sebuah pengamatan terhadap kegiatan yang akan diamati secara langsung. Observasi dibedakan menjadi dua yaitu partisipatif dan nonpartisipatif. Dalam observasi partisipatif (*participatory observation*) seorang pengamat ikut dalam kegiatan yang sedang berlangsung, yaitu sebagai peserta kegiatan. Sedangkan observasi nonpartisipatif (*nonparticipatory observation*) seorang pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, namun hanya mempunyai peran sebagai pengamat kegiatan saja.

#### **3.4.3 Wawancara**

Wawancara merupakan sebuah tanya jawab yang dilakukan secara lisan oleh dua orang atau lebih secara langsung, dengan maksud dan tujuan tertentu. Menurut (Muhyi, dkk., 2018) wawancara merupakan sebuah teknik mengumpulkan data yang digunakan seorang peneliti dalam memperoleh keterangan dan informasi lisan melalui percakapan dan bertatap muka dengan orang yang memberikan keterangan dan informasi kepada peneliti. Wawancara berguna untuk melengkapi data yang telah diperoleh melalui observasi. Sebelum melakukan wawancara, peneliti harus mengetahui terlebih dahulu tentang sasaran, masalah, dan maksud apa yang diperlukan oleh peneliti

untuk menghindari memperoleh keterangan yang berlainan atau tidak sesuai dengan tujuan peneliti.

#### **3.4.4 Kuisisioner**

Kuisisioner atau angket merupakan sebuah teknik untuk mengumpulkan data melalui formulir yang di dalamnya berisikan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang maupun sekelompok orang dengan tujuan mendapatkan jawaban atau informasi yang diperlukan oleh peneliti. Kuisisioner baik digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang dapat dilakukan banyak orang dan dapat dilakukan secara massal dan waktu yang singkat. Bentuk kuisisioner dapat disusun secara terstruktur ataupun tidak, dan berisikan pertanyaan sesuai kebutuhan peneliti.

#### **3.4.5 Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yaitu mengambil data dari sebuah dokumen-dokumen. Data-data yang dikumpulkan melalui teknik dokumentasi biasanya berupa data sekunder. Menurut (Andriani, dkk., 2020) dokumen merupakan sebuah catatan suatu peristiwa yang telah berlalu. Hal tersebut bisa berupa gambar, tulisan, ataupun karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dalam penggunaan metode observasi dan wawancara penelitian kualitatif.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian menurut Ibnu Hajar dalam (Andriani, dkk., 2020) merupakan sebuah alat ukur yang digunakan untuk memperoleh suatu informasi yang bersifat kuantitatif yaitu berisi tentang variasi karakteristik berupa variabel secara objektif. Melalui instrument penelitian ini dapat dikumpulkan data sebagai alat untuk menyatakan besaran atau persentase serta lebih kurangnya dalam bentuk kuantitatif atau kualitatif.

#### **3.5.1 Pedoman Observasi**

Pedoman observasi digunakan untuk memperoleh data secara langsung di lapangan, berikut pedoman penelitian dalam penelitian ini:

### Data fisik daerah penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

- a) Desa :
- b) Kecamatan :
- c) Kabupaten :
- d) Batas Daerah Penelitian
  - 1) Sebelah Utara :
  - 2) Sebelah Selatan :
  - 3) Sebelah Timur :
  - 4) Sebelah Barat :

#### 2. Fisiografi Daerah Penelitian

- a) Letak Astronomis :
- b) Luas Wilayah :
- c) Kondisi Tanah :

#### 3. Topografi dan Morfologi

- a) Elevasi :
- b) Bentang Wilayah :

### 3.5.2 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah pedoman yang disusun atas pertanyaan yang disesuaikan dengan responden penelitian. Pengambilan data dilakukan dengan cara melalui tanya jawab kepada narasumber yang ada di tempat penelitian guna melengkapi data informasi yang telah didapatkan dari lapangan atau saat observasi. Menurut Esternbeg (2002) dalam (Sugiyono, 2013) membagi wawancara menjadi tiga macam, yakni:

Wawancara Terstruktur (*Structured interview*), digunakan ketika peneliti mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan di peroleh. Sehingga saat melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian yaitu berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis dengan alternatif jawaban yang telah disiapkan. Setiap

responden diberi pertanyaan yang sama kemudian peneliti mencatat jawabannya.

Wawancara Semiterstruktur (*Semistruktur Interview*), merupakan jenis wawancara yang berkategori *in-dept interview*, karena pelaksanaannya lebih bebas. Tujuan dari wawancara ini yaitu untuk menemukan masalah agar lebih terbuka, karena pihak narasumber wawancara diminta pendapat dan idenya, dan peneliti mencatatnya. Wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*), wawancara yang tidak menggunakan pedoman wawancara. Wawancara terbuka sering digunakan dalam penelitian yang lebih dalam.

Adapun dalam penelitian ini yaitu menggunakan wawancara terstruktur (*Structured interview*). Berikut pedoman wawancara dalam penelitian ini:

1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui adanya Curug Bandung pada kawasan ini?
2. Apakah Bapak/Ibu pernah mengunjungi wisata Curug Bandung?
3. Apakah Bapak/Ibu mengetahui potensi apa yang terdapat pada Curug Bandung?
4. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu terkait keadaan wisata Curug Bandung?
5. Bagaimana pengaruh adanya wisata Curug Bandung terhadap kondisi masyarakat sekitar?

### **3.5.3 Pedoman Kuesioner**

Kuesioner merupakan sebuah teknik mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang efisien jika peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan apa yang diharapkan dari responden (Sugiyono, 2012:142). Pada penelitian ini, yang menjadi responden yaitu warga yang tinggal di sekitar Curug Bandung dan pengunjung Curug Bandung.

- 1) Apakah Bapak/Ibu merasa puas setelah berkunjung ke kawasan wisata Wisata Curug Bandung?
  - a. Ya
  - b. Tidak
- 2) Menurut Bapak/Ibu apakah Curug Bandung cocok dijadikan sebagai kawasan wisata?
  - a. Ya
  - b. Tidak
- 3) Bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki kawasan wisata Curug Bandung sudah memadai?
  - a. Ya
  - b. Tidak

### 3.6 Teknik Analisis Data

Dalam mengolah dan menganalisis data, peneliti membagi kedalam beberapa tahapan, guna mempermudah peneliti dalam mengolah data sehingga data akan tersusun secara sistematis.

#### 3.6.1 Analisis Data Kuantitatif Sederhana

Analisis data digunakan untuk menyederhanakan data agar lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Berikut langkah-langkah yang diambil dalam mengolah dan menganalisis data:

- 1) Mengkaji dan memeriksa kembali data-data yang telah diperoleh
- 2) Menyusun dan mengelompokkan data yang jawabannya sesuai dengan pertanyaan yang diberikan
- 3) Menganalisis dan mengolah setiap butir pernyataan untuk menghitung bagian-bagian atau butir pernyataan pada kuesioner peneliti dengan menggunakan rumus:

$$\% = \frac{fo}{n} \times 100$$

Keterangan:

% = Jumlah setiap alternatif jawaban

*fo* = Jumlah frekuensi



$n$  = Jumlah responden

Setelah dihitung, maka akan diketahui nilai persentasinya. Pedoman penafsirannya yaitu sebagai berikut:

0%	=	Tidak ada
1%-25%	=	Sebagian kecil
26%-49%	=	Kurang dari setengah
50%	=	Setengahnya
51%-75%	=	Lebih dari setengahnya
76%-99%	=	Sebagian besar
100%	=	Seluruhnya

### 3.6.2 Analisis SWOT

Untuk selanjutnya, peneliti menganalisis menggunakan analisis SWOT. Menurut (Andriyanto & Istiqomah, 2017) analisis SWOT merupakan sebuah analisis yang didasarkan dari sebuah penilaian terhadap suatu hasil identifikasi kondisi, guna menentukan kondisi tersebut termasuk ke dalam kategori kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), atau ancaman (*threats*). Analisis SWOT termasuk ke dalam sebuah proses perencanaan. Hal yang paling ditekankan dalam proses perencanaan yaitu suatu institusi sangat diperlukan untuk melakukan penilaian terkait kondisi saat ini dan gambaran untuk kedepannya yang berpengaruh terhadap proses tujuan instusi tersebut.

### 3.7 Langkah-langkah Penelitian

Langkah penelitian diperlukan agar penelitian yang dilakukan berjalan sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan informasi yang diperlukan dan mempersiapkan segala peralatan administrasi yang digunakan untuk penelitian. Termasuk penyusunan proposal penelitian yang digunakan sebagai perencanaan penelitian yang akan dilakukan.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan yaitu terdiri dari tiga tahapan yang harus dilewati. Dimulai dengan pengumpulan data yang diperlukan dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah disiapkan. Selanjutnya menyeleksi dan mengklasifikasi data yang diperlukan. Tahapan terakhir yaitu mengolah dan menganalisis data dengan menggunakan teknik yang sesuai.

c. Tahap Penulisan dan Pelaporan Hasil Penelitian

Tahap ini merupakan tahap menyusun dan menulis naskah skripsi berdasarkan data-data yang telah diperoleh dan diolah dengan kaidah yang berlaku.

d. Tahap Sidang

Tahap sidang yaitu tahap akhir pada sebuah penelitian untuk menguji keabsahan hasil penelitian agar mengetahui kelayakan dari sebuah penelitian yang dilakukan.

### **3.8 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu 13 (tiga belas) bulan, yaitu sejak bulan Januari 2022- Januari 2023. Tempat penelitian berlokasi di Curug Bandung yang ada di Desa Limbangan Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan 2022-2023												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1
1.	Observasi Lapangan													
2.	Penyusunan Rancangan Proposal													
3.	Seminar Proposal													
4.	Revisi Proposal													
5.	Pembuatan Instrumen													
6.	Uji Coba Instrumen													
7.	Pelaksanaan Penelitian													
8.	Pengelolaan data dan Tabulasi data													
9.	Analisis Data													
10.	Penyusunan Naskah Skripsi													
11.	Bimbingan dan Revisi													

*Sumber: Peneliti, 2022*